

Parenting Ekonomi: Edukasi Finansial Bagi Anak Usia Dini

Erika Astriani Aprilia¹, Dea Annisa¹, Nurbaeti¹

¹Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

¹dosen00897@unpam.ac.id; ²deaannisaassa@gmail.com; ³betti.nurbaeti@outlook.com

Abstrak

Orang tua merupakan sumber pertama yang harus mengenalkan pada anak tentang bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik. Pentingnya pendidikan literasi keuangan pada anak, bagaimana menanamkan nilai-nilai literasi keuangan yang efektif pada anak, serta peran dari keluarga serta sekolah untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan literasi keuangan pada anak perlu dinarasikan kembali kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan kepada ibu-ibu pengajian di daerah Pamulang Barat yang berjumlah kurang lebih 40 orang dengan metode pelaksanaan berupa penyuluhan atau ceramah, serta berdiskusi. Hasil dari kegiatan PKM diperoleh data bahwa sebagian besar peserta belum memberikan edukasi finansial bagi anak-anaknya. Setelah mengikuti kegiatan ini peserta telah mengetahui kiat-kiat dan upaya dalam mengedukasi nilai-nilai literasi keuangan pada anak-anaknya sejak dini.

Kata Kunci: parenting; edukasi finansial; usia dini

Abstract

Parents are the first source who must introduce children to how to manage finances well. The importance of financial literacy education in children, how to instill effective financial literacy values in children, and the role of families and schools to instill financial literacy educational values in children need to be narrated back to the community. This community service is carried out to recitation mothers in the West Pamulang area, totaling approximately 40 people with the implementation method in the form of counseling or lectures, and discussions. The results of PKM activities obtained data that most of the participants had not provided financial education for their children. After participating in this activity, participants have learned the tips and efforts in educating the values of financial literacy to their children from an early age.

Keywords: parenting; financial education; early age

PENDAHULUAN

Pembentukan perilaku dan kebiasaan anak dimana mereka akan mengobservasi lingkungan maupun tindakan orang disekitarnya untuk ditiru dimulai sejak usia sangat dini. Sejalan dengan kecakapan anak terhadap uang juga meniru dari orang terdekatnya. Penanaman literasi keuangan sedini mungkin pada anak akan sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan pengetahuan tentang literasi keuangan yang tentunya dapat diaplikasikan di kemudian hari (Nur & Bakir, n.d.).

Beberapa ahli keuangan merekomendasikan agar pendidikan keuangan diberikan sejak dini (Mandell & Klein, 2009). Hal ini berdasarkan fakta bahwa semua perkataan dan perbuatan yang dilakukan orang-orang di sekitarnya mulai dari orang tua, saudara, hingga teman sebaya akan membentuk perilaku dan kebiasaan mereka sejak kecil dan dibawa sampai tumbuh dewasa bahkan mempengaruhi cara pandang maupun penyelesaian atas masalah di masa depan.

Pengelolaan keuangan mempunyai peran yang sangat signifikan dalam menentukan tingkat kesejahteraan seseorang dan keluarga. Kesulitan keuangan keluarga bisa datang dari pengetahuan keuangan yang tidak memadai dan berhubungan dengan kesehatan individu dan keluarga mereka

secara fisik (Norvilitis, Szablicki, & Wilson, 2003).

Setiap manusia memiliki siklus hidup sehingga apa yang dilakukannya akan menjadi penentu kesejahteraan di masa depan. Dengan kata lain, kesejahteraan di masa depan merupakan fungsi dari masa lalu. Salah satu bentuk kesejahteraan adalah berhasil mencapai kebebasan keuangan dalam hidup. Untuk berhasil mewujudkannya membutuhkan pendidikan keuangan supaya nanti setelah dewasa, anak-anak akan cerdas dan mahir mengelola uang untuk akumulasi aset keuangan (Sina, 2014).

Saat dewasa anak yang memiliki pemahaman akan literasi keuangan mengurangi kecenderungan perilaku konsumtif (Efita Sari et al., 2020). Anak yang sejak kecil diberikan uang saku punya kecenderungan menabung saat dewasa (Swacha-Lech, n.d.).

Di Indonesia pendidikan literasi keuangan masih menjadi sesuatu yang sangat jarang dilakukan. Pemahaman literasi keuangan masih sangat kurang dibandingkan dengan negara-negara di kawasan ASEAN lainnya padahal hal tersebut dapat digunakan untuk menumbuhkan serta meningkatkan kesejahteraan keuangan (Redi & Maulana, n.d.). Baik di lingkup keluarga ataupun sekolah, pemberian pendidikan tentang

literasi keuangan masih belum dilakukan secara serius dan terencana. Dalam budaya masyarakat kita, adalah tabu membicarakan segala sesuatu tentang uang di hadapan anak. Itulah mengapa pengetahuan, sikap, dan ketrampilan tentang kesehatan finansial keluarga tidak mendapat porsi pada kurikulum pendidikan dasar dan menengah, bahkan pada tingkat perguruan tinggi. Oleh karena itu, muncul pandangan bahwa literasi finansial bukan merupakan kecakapan hidup (*life skills*) yang harus dibekalkan kepada anak.

Pada tahapan usia anak usia dini, konsep pendidikan literasi keuangan berfokus pada “apa itu uang”, “nilai uang”, dan “berapa banyak yang bisa dibeli dengan uang logam dan uang kertas” yang menjadi tolak ukur keberhasilan pencapaian pendidikan literasi keuangan yang diberikan (Świecka, 2019) dalam (Anggarani et al., 2022).

Keluarga terutama ibu merupakan sumber pertama yang harus mengenalkan pada anak tentang bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik. PKM ini akan mengedukasi tentang pentingnya pendidikan literasi keuangan pada anak, bagaimana menanamkan nilai-nilai literasi keuangan yang efektif pada anak, serta peran dari keluarga serta sekolah untuk menanamkan

nilai-nilai pendidikan literasi keuangan pada anak.

Edukasi literasi keuangan ini melibatkan Ibu-ibu Jama'ah Mushola Al-Ihsan, JL Kemuning I RT 004/05 Pamulang Barat, Kota Tangerang Selatan, Banten. Diharapkan dengan kegiatan ini akan menggugah para ibu untuk mengedukasi dan memberikan tanggungjawab kepada anak untuk dapat mengelola keuangannya.

PROSEDUR

Pengabdian pada masyarakat ini bertempat di Mushola Al-Ihsan, JL Kemuning I RT 004/05 Pamulang Barat, Kota Tangerang Selatan, Banten. Dan terselenggara pada hari Sabtu, 11 Juni 2022 dengan peserta yang terdiri dari ibu-ibu jamaah Mushola Al-Ihsan berjumlah kurang lebih 40 (empat puluh) orang. Anggota pengabdian terdiri dari tiga dosen dan tiga mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pamulang.

Terdapat tiga tahapan dalam pelaksanaan PKM ini, yaitu (1) Tahap Perencanaan, dimana tim PKM melakukan mapping peserta, mengidentifikasi permasalahan, dan menentukan tema yang tepat, (2) Tahap Pelaksanaan dimana dilakukan sosialisasi kepada para peserta, (3) Tahap Pelaporan, anggota tim PKM

melaporkan secara tertulis hasil kegiatan. dan sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan parenting ekonomi: edukasi finansial bagi anak usia dini dilaksanakan dalam satu hari di Jl. Kemuning 1 RT. 004/05 Pamulang Barat, Kota Tangerang Selatan, Banten pada tanggal 11 Juni 2022. Dengan metode penyuluhan yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya literasi keuangan dimulai sejak usia dini.

Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan sangat lancar, dan selama pelaksanaan berjalan interaktif diwarnai sesi sharing pengalaman dari pada ibu-ibu Jama'ah Mushola Al-Ihsan. Penyampaian materi mengenai literasi keuangan bagi anak-anak dan pentingnya peran orang tua menjadi topik bahasan utama dalam pelatihan ini.



Gambar 1. Pemaparan Materi

National Council on Economic Education (NCEE) dan *National Council on Social Studies* (NCSS) menekankan bahwa semua anak harus melek ekonomi (*economically literate*) untuk kepentingan tata ekonomi global baik hari ini ataupun masa depan. NCEE dalam (Mindes, 2014) menyarankan bahwa semua anak harus mampu:

1. Mengelola keuangan pribadi.
2. Memahami dan menghargai peran dari para pekerja yang memproduksi barang dan jasa.
3. Menarik diri dalam sistem ekonomi dan memahami bagaimana sistem itu berkerja.
4. Berpikir kritis terhadap masalah ekonomi, merasa mempunyai tanggung jawab, memahami konsep ekonomi dasar (produksi, distribusi, konsumsi), melakukan pengambilan keputusan ekonomi, dan alasan logis tentang isu-isu terkini yang berdampak pada kehidupan mereka.
5. Siap untuk berpartisipasi dalam kegiatan produksi ekonomi yang bertujuan untuk mempersiapkan karir mereka di masa depan.

Pola mengasuh anak yang baik seperti dengan secara eksplisit mengajarkan dan menunjukkan konsep-konsep keuangan dapat mempengaruhi pengetahuan literasi

keuangan sejak usia dini sampai masa remaja (Clark et al., n.d.). Untuk menanamkan nilai – nilai literasi keuangan kepada anak dalam lingkup keluarga, peran orang tua menjadi sangat vital.



Gambar 2. Pemaparan Materi

Tujuan mengenalkan uang pada anak adalah anak tahu arti uang, (Sina, n.d.) Selain mengetahui bahwa uang adalah alat untuk menukar barang atau untuk urusan jual beli, anak pun diharapkan tahu makna yang lebih tinggi lagi dari uang, misalnya sebagai alat untuk kegiatan sosial, bersedekah, menolong sesama, dan lain sebagainya.

Kedua, anak tahu darimana datangnya uang dan bagaimana cara mendapatkannya. Alangkah bijaknya orangtua yang menjelaskan pada anak darimana dan

bagaimana cara mendapatkan uang. Anak tidak hanya sebatas tahu bahwa dapat mendapatkan uang dari orangtuanya saja, melainkan anak tahu gambaran bagaimana orangtuanya mendapatkan uang untuk kebutuhannya. Diharapkan anak lebih menghargai jerih payah orangtuanya dengan cara menghargai nilai uang itu sendiri melalui berhemat.

Ketiga, anak tahu cara bijak menggunakan uang. Dari ketulusan anak yang dibina dan diarahkan dengan belajar menghargai jerih payah seseorang mendapatkan uang, akan membuka pikiran anak untuk menggunakan uang sebaik mungkin. Tentu saja hal ini memerlukan pelatihan yang sungguh-sungguh dan berkesinambungan, tidak bisa instant.

Adalah peran orang tua memberikan panutan sebelum mengajarkan kepada anak, dimana anak adalah *copy-paste* dari perilaku orang tua.

Sesi pelatihan berjalan khidmat dan diakhiri dengan mengambil foto bersama, antusiasme para ibu ditandai dengan sesi tanya jawab dengan narasumber terkait upaya-upaya nyata untuk dapat diterapkan di rumah.



Gambar 3. Sesi Foto Bersama

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil kegiatan serta evaluasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang parenting ekonomi: edukasi finansial bagi anak usia dini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi ini dinilai cukup berhasil karena peserta aktif mengikuti diskusi dan tanya jawab selama pelaksanaan kegiatan. Pada sesi penutupan ketua pengajian Mushola Al-Ihsan menyampaikan bahwa beliau sebagai perwakilan dari peserta sangat

senang dan bersemangat karena bisa memperoleh ilmu-ilmu baru tentang keuangan seperti sedang berkuliah di Universitas Pamulang (UNPAM). Kegiatan ini diharapkan mampu untuk memberikan edukasi kepada masyarakat agar dapat mengenalkan literasi keuangan pada anak dan pemberian metode uang saku kepada anak untuk mengajarkan tanggungjawab dan skala prioritas dalam menentukan kebutuhan primer, sekunder, tersier.

Dengan adanya sambutan yang baik dari masyarakat disekitar Mushola Ah-Ihsan dan keinginan yang kuat untuk lebih tahu tentang literasi keuangan dan perkembangannya, maka disarankan bagi Universitas Pamulang (UNPAM) untuk terus menyelenggarakan kegiatan serupa dengan peserta (*audience*) yang lebih banyak/luas, dan dengan topik lain yang lebih *up to date*.

REFERENSI

- Anggarani, F. K., Setyowati, R., Satwika, P. A., & Andayani, T. R. (2022). Pengaruh Pendidikan Literasi Keuangan dengan Pendekatan Bermain Peran pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3836–3845. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1920>
- Clark, R. L., D'ambrosio, M. B., Mcdermed, A. A., Sawant, K., & Candidate, P. (n.d.). *Financial Education And Retirement Savings Presented at Sustainable Community Development: What Works, What Doesn't, and Why Conference Sponsored by the Federal Reserve System*.
- Efita Sari, D., Narimo, S., & Cahya Saputra, R. (2020). The Effect Of Financial Literacy And Pocket Money On Consumer Behavior Of Universitas Muhammadiyah Surakarta (Ums) Students. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 9, 2. www.ijstr.org

- Garlans Sina, P. (n.d.). Peran Orangtua dalam Mendidik Keuangan pada Anak (Kajian Pustaka) (Peter Garlans Sina) Peran Orangtua dalam Mendidik Keuangan pada Anak (Kajian Pustaka).
- Mandell, L., & Klein, L. S. (2009). *The Impact of Financial Literacy Education on Subsequent Financial Behavior*.
- Mindes, G. (2014). *Social Studies for Young Children*.
- Nur, S. K., & Bakir, A. H. (n.d.). Inovasi Pengenalan Literasi Keuangan Sejak Dini Melalui Media Pembelajaran Diorama. 2(2), 72–77.
- Redi, O. :, & Maulana, A. (n.d.). Melalui Parenting Ekonomi Menjadikan Orang Tua Di Paud Melek Literasi Keuangan.
- Swacha-Lech, M. (n.d.). Pocket Money as One of the Instruments Used to Shape Children's financial attitude and savings behaviors. <https://www.wir.ue.wroc.pl>
- Norvilitis, J.M., Szablicki, P.B., & Wilson, S.D. (2003). Factors Influencing Levels Of Credit Card Debt In College Students. *Journal of Applied Social Psychology*, 33, 935-947.